

**PENGARUH GAYA PEMBELAJARAN GURU, PARTISIPASI ORANG TUA,
KUALITAS HUBUNGAN SISWA-SISWI, DAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI SISWA**

Rumiris¹, Harlyn Siagian², Ronny Buha Sihotang³
Universitas Advent Indonesia^{1,2,3}
2234048@unai.edu

ABSTRAK

Fokus utama negara dalam kaitannya dengan pembangunan pendidikan adalah keberhasilan sistem pendidikan. Namun, tantangan dan kompleksitas yang dihadapi sistem pendidikan dalam dinamika global memerlukan solusi inovatif. Sebagai cerminan kualitas pengajaran, kinerja siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti gaya belajar guru, keterlibatan orang tua, dinamika hubungan siswa-siswa, dan penggunaan teknologi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak faktor-faktor tersebut terhadap kinerja siswa dan menemukan strategi efektif untuk meningkatkan kinerja siswa secara keseluruhan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, informasi dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk menilai pemahaman siswa terhadap variabel yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan kualitas hubungan siswa-siswa berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan prestasi siswa, sedangkan gaya belajar guru dan pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak signifikan. Penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, meletakkan dasar bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif, menyoroti peran orang tua dan pentingnya hubungan antar siswa dalam konteks pembelajaran. Dengan cara ini, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman dan pengembangan praktik pengajaran yang inklusif dan sukses bagi semua siswa dan membuka jalan untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik secara nasional maupun global.

Kata kunci: Pendidikan, Gaya Belajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Hubungan Antar Siswa, Teknologi Pembelajaran

ABSTRACT

In relation to education development, the country's main focus is the success of the education system. However, the challenges and complexities facing the education system in the global dynamic require innovative solutions. As a reflection of teaching quality, student performance is influenced by a number of factors, such as teachers' learning styles, parental involvement, student-student relationship dynamics and the use of learning technologies. The purpose of this study is to examine the impact of these factors on student performance and find effective strategies to improve overall student performance. Using quantitative research methods, information was collected using questionnaires to assess students' understanding of the variables under study. The results of the analysis show that parental involvement and the quality of student-student relationships have a significant effect on student achievement growth, while teachers' learning styles and the utilization of learning technology are not significant. This

research provides a comprehensive understanding of the factors that influence student success, lays the foundation for the development of more effective educational strategies, and highlights the role of parents and the importance of student-to-student relationships in the context of learning. In this way, this research contributes to the understanding and development of inclusive and successful teaching practices for all students and paves the way for improving the quality of education both nationally and globally.

Keywords: *Education, Teacher Learning Style, Parental Involvement, Student Relationship, Learning Technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan telah lama dianggap sebagai pilar utama pembangunan suatu bangsa (Linatul, 2023). Terlepas dari kehebatan infrastruktur dan kemajuan teknologi pendidikan tetap menjadi fondasi yang tak tergantikan dalam membangun masyarakat yang produktif, beradab, dan berdaya saing tinggi. Sistem pendidikan menghadapi tantangan dan harapan yang semakin berkembang di era yang dipenuhi dengan kompleksitas global. Solusi yang inovatif dan efisien diperlukan untuk mengatasi perubahan zaman (Rahman *et al.*, 2021).

Sistem pendidikan di banyak negara seringkali menjadi medan pertempuran terus-menerus antara keyakinan dan kenyataan, antara harapan yang jelas dan hambatan yang kompleks. Tujuan-tujuan mulia seperti kesetaraan akses, kualitas pendidikan yang merata, dan pembangunan karakter yang kuat menjadi prioritas utama. Namun, situasi di lapangan seringkali menunjukkan kekurangan yang menghalangi pencapaian tujuan tersebut. Prestasi siswa mencerminkan kualitas sistem pendidikan (Abdullah, 2020). Prestasi siswa di sekolah diukur dalam berbagai dimensi, termasuk proses akademik dan kognitif (Hulukati, 2016). Namun, ada faktor mendasar yang menghalangi individu untuk mencapai potensi mereka sepanjang pendidikannya. Mulai dari kesenjangan akses dan kualitas hingga tantangan mempersiapkan generasi menghadapi Revolusi Industri IV (Widhi *et al.*, 2023).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa menjadi semakin mendesak. Ekosistem pendidikan yang kompleks dan selalu berubah, terdapat pemahaman mendalam tentang bagaimana variabel seperti gaya belajar guru, peran orang tua, dinamika hubungan siswa, dan integrasi teknologi ke dalam pembelajaran mempengaruhi keberhasilan akademik. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar kepada siswanya dituntut menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan, memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknik mengajar dan juga memiliki kebebasan dalam mengelola pengajaran. Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran Khusus pada mata pelajaran (Loilatu *et al.*, 2021). Selanjutnya peran orang tua juga sangat penting. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anaknya dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan akademik (Nurdin *et al.*, 2018). Hubungan siswa-siswi yang baik juga sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Hubungan yang baik antar siswa dapat membuat lingkungan belajar menjadi lebih konstruktif dan harmonis (Ramadhani, 2022). Pemanfaatan teknologi pembelajaran

merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi siswa (Nathaniela *et al.*, 2023). Teknologi pembelajaran memudahkan siswa memperoleh informasi dan memahami materi pelajaran. Hal ini dikarenakan teknologi pembelajaran dapat memberikan materi pembelajaran yang berisi gambar, suara, dan video yang lebih menarik dan menyenangkan.

Pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara faktor-faktor pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara faktor-faktor tersebut terhadap prestasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja siswa secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk membuka wawasan baru dalam pendidikan. Memberikan arahan bagi praktisi untuk memperbaiki praktik pendidikan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi prestasi siswa penelitian ini juga bisa membuka jalan bagi peningkatan kualitas pendidikan secara nasional dan global.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, statistik, model, dan validitas data numerik dalam perencanaan, proses, pembentukan hipotesis, metode analisis data dan pengambilan keputusan (Waruwu, 2023).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada responden melalui *platform Google Form*. *Platform* ini dipilih karena memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

1. Mudah diakses: Kuesioner dapat diakses dengan mudah oleh responden melalui perangkat elektronik seperti komputer, laptop, dan smartphone.
2. Efisien: Penyebaran dan pengumpulan data dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.
3. Akurat: Data yang diperoleh terjamin keakuratannya karena langsung terinput ke dalam sistem.

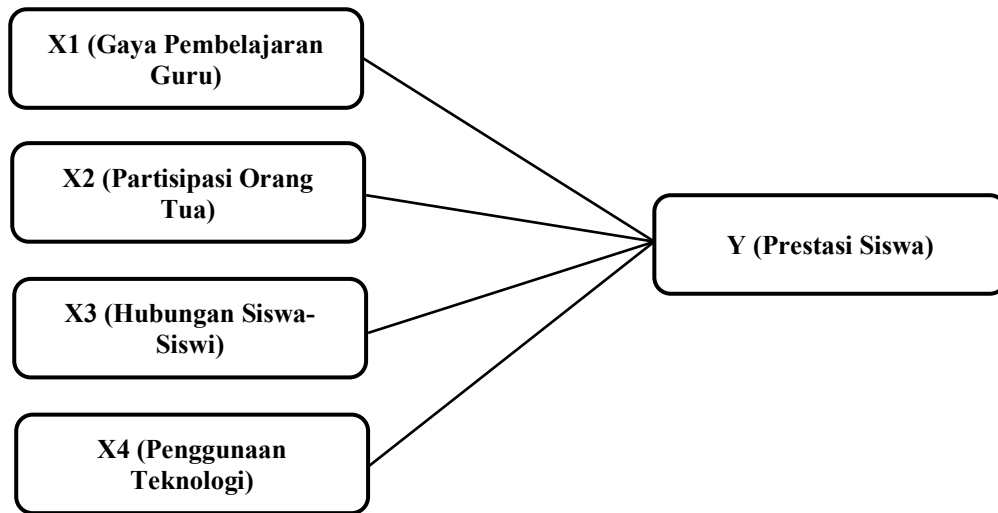
Kuesioner dirancang dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala psikometri yang sering digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling umum digunakan dalam penelitian dalam bentuk survey (Nufus, 2024). Berikut skala likert yang kami gunakan :

Tabel 1. Skala likert penelitian yang digunakan

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Variabel Penelitian

Fokus penelitian ini adalah hubungan antara variabel X dan Y. Empat variabel utama terdiri dari variabel X (independen) yaitu X1 menunjukkan gaya pembelajaran guru, X2 menunjukkan partisipasi orang tua, X3 menilai hubungan siswa-siswi, dan X4 menunjukkan penggunaan teknologi pembelajaran. Sementara itu, variabel Y, yang merupakan variabel dependen, menunjukkan peningkatan prestasi siswa. Sehingga bisa digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 1. Variabel Penelitian

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total data yang dikumpulkan mencakup 104 koresponden. Penelitian ini mencakup populasi targetnya dari siswa SMA dan SMP, sehingga berhasil mencakup dua tingkatan pendidikan menengah yang signifikan. Dengan memasukkan koresponden dari kedua jenjang ini, penelitian ini memiliki cakupan yang cukup representatif dari spektrum pendidikan menengah di masyarakat. Setelah kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda. Namun, sebelum dapat dilakukan analisis regresi, data harus melalui beberapa tahap pengujian, antara lain pengujian validitas, pengujian reliabilitas, dan pengujian asumsi klasik.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar mengukur ide atau variabel yang diinginkan. Dengan kata lain, uji validitas membantu peneliti memastikan bahwa pertanyaan atau item dalam instrumen secara tepat menggambarkan konstruk yang ingin diukur.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Kuesioner	Σ	Hubungan	r tabel (N=104, $\alpha = 0.05$)	Keterangan
X11	Pearson Correlation	,548**	> 0,190	Valid

	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X12	Pearson Correlation	,605**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X13	Pearson Correlation	,482**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X14	Pearson Correlation	,445**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X15	Pearson Correlation	,516**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X21	Pearson Correlation	,550**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X22	Pearson Correlation	,611**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X23	Pearson Correlation	,572**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X24	Pearson Correlation	,486**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X25	Pearson Correlation	,531**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X31	Pearson Correlation	,695**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X32	Pearson Correlation	,618**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X33	Pearson Correlation	,590**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X34	Pearson Correlation	,655**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X35	Pearson Correlation	,608**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X41	Pearson Correlation	,575**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X42	Pearson Correlation	,560**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X43	Pearson Correlation	,640**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X44	Pearson Correlation	,615**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
X45	Pearson Correlation	,668**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
Y1	Pearson Correlation	,603**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
Y2	Pearson Correlation	,550**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
Y3	Pearson Correlation	,480**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
Y4	Pearson Correlation	,638**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	
Y5	Pearson Correlation	,657**	>	0,190	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	<	0,05	

Jumlah pertanyaan pada penelitian ini sebanyak 25, dengan masing-masing variabel mempunyai 5 pertanyaan. Dengan uji ini nilai R_{tabel} dengan $N=104$ menghasilkan nilai R_{tabel} sebesar 0.190. Menurut syarat pengambilan keputusan, untuk memastikan validitas kuesioner, nilai R_{hitung} harus lebih besar dari nilai R_{tabel} ($R_{hitung} > R_{tabel}$), sambil mempertimbangkan nilai signifikansi yang harus kurang dari 0.05.

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada keempat variabel (Gaya Pembelajaran Guru, Partisipasi Orang Tua, Hubungan Siswa-Siswi, dan Teknologi Pembelajaran) valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai Rhitung yang lebih besar dari r tabel (0.190) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 untuk semua pertanyaan.

Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi internal kuesioner. Dengan kata lain, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah suatu survei menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok responden yang berbeda. Berikut hasil uji reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	25

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,916 dengan jumlah item kuesioner sebanyak 25. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Oleh sebab itu keseluruhan kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Setiap Item Kuesioner

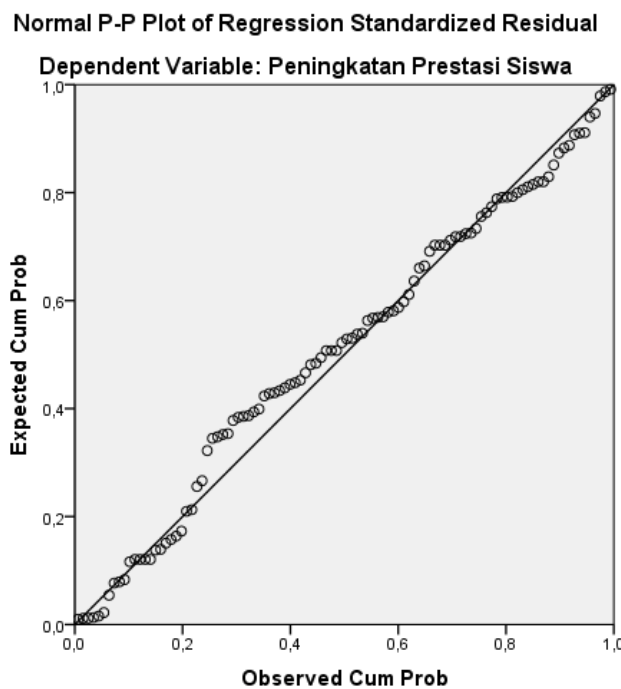
Kuesioner	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Hubungan	Nilai r tabel	Keterangan
X11	0,914	>	0,190	Reliabel
X12	0,913	>	0,190	Reliabel
X13	0,915	>	0,190	Reliabel
X14	0,915	>	0,190	Reliabel
X15	0,914	>	0,190	Reliabel
X21	0,914	>	0,190	Reliabel
X22	0,913	>	0,190	Reliabel
X23	0,915	>	0,190	Reliabel
X24	0,915	>	0,190	Reliabel
X25	0,914	>	0,190	Reliabel
X31	0,911	>	0,190	Reliabel
X32	0,912	>	0,190	Reliabel
X33	0,913	>	0,190	Reliabel
X34	0,912	>	0,190	Reliabel
X35	0,913	>	0,190	Reliabel
X41	0,913	>	0,190	Reliabel
X42	0,913	>	0,190	Reliabel
X43	0,912	>	0,190	Reliabel
X44	0,912	>	0,190	Reliabel

X45	0,911	>	0,190	Reliabel
Y1	0,913	>	0,190	Reliabel
Y2	0,914	>	0,190	Reliabel
Y3	0,915	>	0,190	Reliabel
Y4	0,912	>	0,190	Reliabel
Y5	0,911	>	0,190	Reliabel

Selanjutnya kami melakukan pengujian disetiap item kuesioner. Kami melakukan pengujian *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berdasarkan nilai r tabel. Semua item kuesioner reliable dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha if Item* lebih besar dari r tabel. Oleh sebab itu bisa disimpulkan semua item kuesioner dari masing-masing variabel dianggap reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas penting dalam analisis statistik karena banyak metode inferensi yang berasumsi bahwa data berasal dari distribusi normal. Contoh metode tersebut antara lain pengujian hipotesis parametrik diantaranya uji regresi.



Gambar 2. Grafik QQ plot uji normalitas

Plot QQ (*Quantile-Quantile plot*) adalah metode grafis yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian suatu distribusi data dengan distribusi normal. Pada plot QQ, sumbu horizontal menunjukkan nilai yang diharapkan dari distribusi normal, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan nilai sebenarnya dari data yang diamati. Saat plot QQ menunjukkan pola titik data yang hampir sejajar ke garis diagonal menunjukkan bahwa data cenderung mengikuti pola sebaran normal. Dari grafik QQ plot diatas bisa dilihat

pola titik data hampir sejajar dengan garis diagonal, oleh sebab itu bisa disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu uji untuk mengetahui data yang digunakan *heteros* atau *homos*, yaitu dengan menggunakan uji *Breusch-Pagan*. Statistik uji *Breusch-Pagan* dihitung berdasarkan regresi *auxiliary* yang menggunakan variabel prediktor asli dan kuadratnya untuk memprediksi residual dari model regresi utama.

Tabel 5. Hasil Nilai Signifikansi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,925	6,605		1,048	0,297
Gaya Pembelajaran Guru	0,496	0,362	0,168	1,371	0,174
Partisipasi Orang Tua	-0,223	0,281	-0,100	-0,792	0,430
Kualitas Hubungan Siswa-Siswi	-0,126	0,317	-0,055	-0,398	0,691
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	0,382	0,285	0,165	1,339	0,184
Peningkatan Prestasi Siswa	-0,678	0,304	-0,281	-2,233	0,028

a. Dependent Variable: Res_Kuadrat

Dasar pengambilan keputusan untuk uji *Breusch-Pagan* dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai Signifikansi < 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Dari tabel diatas semua variabel X (independen) tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun pada variabel Y (dependen) data mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menilai sejauh mana korelasi variabel-variabel prediktor dan apakah korelasi tersebut dapat mempengaruhi interpretasi dan reliabilitas koefisien regresi.

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Gaya Pembelajaran Guru Partisipasi Orang Tua Kualitas Hubungan Siswa-Siswi Penggunaan Teknologi Pembelajaran	0,633 0,614 0,549 0,610	1,581 1,628 1,823 1,638
--	----------------------------------	----------------------------------

a. Dependent Variable: Peningkatan Prestasi Siswa

Dasar pengambilan dari uji multikolinearitas terdapat pada nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Sedangkan untuk nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel diatas semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00, maka dapat disimpulkan data yang diteliti tidak terjadi atau tidak adanya multikolinearitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memverifikasi asumsi dasar dalam analisis regresi linier, yaitu bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier.

Tabel 7. Uji Linearitas Variabel Gaya Pembelajaran Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Prestasi Siswa * Gaya Pembelajaran Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	238,232	9	26,470	4,129	0,000
		Linearity	184,926	1	184,926	28,844	0,000
		Deviation from Linearity	53,307	8	6,663	1,039	0,413
	Within Groups		602,652	94	6,411		
Total			840,885	103			

Tabel 8. Uji Linearitas Variabel Partisipasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Prestasi Siswa * Partisipasi Orang Tua	Between Groups	(Combined) Linearity	406,615	15	27,108	5,493	0,000
		Linearity	223,175	1	223,175	45,224	0,000
		Deviation from Linearity	183,440	14	13,103	2,655	0,003
	Within Groups		434,270	88	4,935		
Total			840,885	103			

Tabel 9. Uji Linearitas Variabel Hubungan Siswa-Siswi Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Prestasi Siswa *	Between Groups	(Combined)	380,676	12	31,723	6,273	0,000
		Linearity	289,379	1	289,379	57,221	0,000
		Deviation from Linearity	91,297	11	8,300	1,641	0,100
Kualitas Hubungan Siswa-Siswi	Within Groups		460,209	91	5,057		
	Total		840,885	103			

Tabel 10. Uji Linearitas Variabel Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Prestasi Siswa *	Between Groups	(Combined)	244,645	12	20,387	3,112	0,001
		Linearity	151,458	1	151,458	23,116	0,000
		Deviation from Linearity	93,187	11	8,472	1,293	0,241
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	Within Groups		596,240	91	6,552		
	Total		840,885	103			

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji Linearitas bisa dilihat pada nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity*. Jika nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0.05 maka variabel dianggap linear. Hanya ada satu variabel independen yaitu Partisipasi Orang tua yang memiliki nilai *Deviation from Linearity* lebih kecil dari 0.05. Bisa dikatakan variabel tersebut tidak linier terhadap variabel peningkatan prestasi siswa. *Overall* variabel independen lainnya seperti Gaya Pembelajaran Guru, Hubungan Siswa-Siswi dan Penggunaan Teknologi Pembelajaran memiliki nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0.05 dan bisa dapat disimpulkan variabel tersebut linear terhadap variabel dependen atau Peningkatan Prestasi Siswa.

Uji T Parsial

Dalam konteks regresi linier berganda, Uji T Parsial digunakan untuk menguji signifikansi individual setiap koefisien regresi. Uji T Parsial mengevaluasi apakah koefisien regresi yang diperoleh dari sampel merupakan estimasi populasi yang signifikan secara statistik.

Tabel 11. Hasil Uji t Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,536	2,138		2,122	0,036

Gaya Pembelajaran Guru	0,180	0,118	0,147	1,523	0,131
Partisipasi Orang Tua	0,207	0,091	0,224	2,283	0,025
Kualitas Hubungan Siswa-Siswi	0,346	0,099	0,363	3,493	0,001
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	0,038	0,094	0,040	0,406	0,686

a. Dependent Variable: Peningkatan Prestasi Siswa

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji T Parsial bisa dilihat pada nilai thitung dan nilai signifikansi. Variabel independen dianggap signifikan. Jika nilai t hitung lebih besar dari ttabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Untuk membandingkan nilai thitung dengan ttabel, kita musti cari residual nya. Residual dari data tersebut berjumlah 99, maka nilai ttabel = 1.664.

Pada variabel Gaya Pembelajaran Guru (X1) mempunyai nilai ttabel 1.523 dan nilai signifikansi 0.131. nilai ttabel pada variabel ini lebih kecil dari thitung ($1.523 < 1.664$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.131 > 0.05$). Bisa disimpulkan berdasarkan Uji T Parsial untuk variabel Gaya Pembelajaran Guru (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Siswa (Y).

Selanjutnya pada variabel Partisipasi Orang Tua (X2) mempunyai nilai ttabel =2.283 dan nilai signifikansi 0.025. nilai ttabel pada variabel ini lebih besar dari thitung ($2.283 > 1.664$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.025 < 0.05$). Bisa disimpulkan berdasarkan Uji T Parsial untuk variabel Partisipasi Orang Tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Siswa (Y).

Pada variabel Kualitas Hubungan Siswa-Siswi (X3) mempunyai nilai ttabel=3.493 dan nilai signifikansi 0.001. Nilai ttabel pada variabel ini lebih besar dari thitung ($3.493 > 1.664$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). Bisa disimpulkan berdasarkan Uji T Parsial untuk variabel Kualitas Hubungan Siswa-Siswi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Siswa (Y).

Pada variabel Penggunaan Teknologi Pembelajaran (X4) mempunyai nilai ttabel =0.406 dan nilai signifikansi 0.686. nilai ttabel pada variabel ini lebih kecil dari thitung ($0.406 < 1.664$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.686 > 0.05$). Bisa disimpulkan berdasarkan Uji T Parsial untuk variabel Penggunaan Teknologi Pembelajaran (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Siswa (Y).

Uji F Simultan

Uji F Simultan digunakan dalam analisis regresi linear untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan termasuk semua variabel independennya memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen. Ini juga membantu menentukan

apakah model tersebut dapat memberikan penjelasan yang lebih baik tentang varians variabel dependen dari pada hanya menggunakan rata-rata populasi.

Tabel 12. Hasil uji f simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348,347	4	87,087	17,504	,000 ^b
	Residual	492,537	99	4,975		
	Total	840,885	103			

a. Dependent Variable: Peningkatan Prestasi Siswa
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Pembelajaran, Gaya Pembelajaran Guru, Partisipasi Orang Tua, Kualitas Hubungan Siswa-Siswi

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji F Simultan, bisa dilihat pada nilai fhitung dan nilai signifikansi. Semua Variabel independen dianggap signifikan apabila nilai fhitung lebih besar dari f tabel ($f_{hitung} > f_{tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Untuk membandingkan nilai fhitung dengan ftabel. Rumus untuk mencari nilai ftabel adalah ($f_{tabel} = k;n-k$) dimana “k” adalah jumlah variabel independen (X) dan “n” adalah jumlah responden atau sampel penelitian. Dalam penelitian ini jumlah variabel independen adalah 4 yakni variabel Pembelajaran Guru (X1), Partisipasi Orang Tua (X2), Kualitas Hubungan Siswa-Siswi (X3) dan Penggunaan Teknologi Pembelajaran (X4). Sementara untuk “n” berjumlah 104 responden atau siswa. Selanjutnya nilai ini kita masukkan kedalam rumus, maka menghasilkan angka $(4;104-4) = (4;100)$, angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mencari atau melihat nilai Ftabel pada distribusi nilai Ftabel statistik. Maka ditemukan nilai Ftabel adalah sebesar 2.70.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas nilai fhitung $>$ ftabel ($17.504 > 2.70$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka kita dapat membuat sebuah kesimpulan bahwa variabel Pembelajaran Guru (X1), Partisipasi Orang Tua (X2), Kualitas Hubungan Siswa-Siswi (X3) dan Penggunaan Teknologi Pembelajaran (X4) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi, yang sering disebut R-squared (R²), bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 ^a	0,414	0,391	2,230

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Pembelajaran, Gaya Pembelajaran Guru, Partisipasi Orang Tua, Kualitas Hubungan Siswa-Siswi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0.414. Nilai *R Square* 0.414 berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0.644 \times 0.644 = 0.414$ atau 41.4%. Bisa disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Guru (X1), Partisipasi Orang Tua (X2), Kualitas Hubungan Siswa-Siswi (X3) dan Penggunaan Teknologi Pembelajaran (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Prestasi Siswa sebesar 41,4% sedangkan sisanya 58.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Gaya Pembelajaran Guru, Partisipasi Orang Tua, Kualitas Hubungan Siswa-Siswi, Dan Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa, maka dapat disimpulkan variabel Gaya Pembelajaran Guru dan Penggunaan Teknologi Pembelajaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Siswa. Namun, variabel Partisipasi Orang Tua dan Kualitas Hubungan Siswa-Siswi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Siswa.

Sementara dari uji F, ditemukan bahwa secara bersama-sama, Gaya Pembelajaran Guru, Partisipasi Orang Tua, Kualitas Hubungan Siswa-Siswi, dan Penggunaan Teknologi Pembelajaran sebesar 41.4% berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Fatma. 2020. “Hubungan Karakter Siswa Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Program Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 6 Makassar.” *Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(3):1–6.
- Hulukati, Ilham Sarlin dan Muhammad. 2016. “Prestasi Siswa Dalam Kaedah Penilaian Di Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Di Gorontalo).” *Prosding Seminar Nasional* 02:72.
- Linatul, Maskuroh dan Tutuk Ningsih. 2023. “Transformasi Sosial Di Lembaga Pendidikan Dan Dampaknya Pada Masyarakat 1 1.” *JPGMI* 6(2):132.
- Loilatu, Siti Hajar, Suraya Mukadar, Kasmawati dan Vivi Rahim Hentihu. 2021. “Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Di SD Alhilaal Samalagi.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1(2):65–73.
- Nathaniela, Hilda, Esfandiari dan Nadya Saphira. 2023. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah.” *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar* 1(1):1–6.
- Nufus, Hayatun. 2024. “Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STMIK Antar Bangsa.” *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA STMIK ANTAR BANGSA* X(1):2442–45.

- Nurdin, Said, Dara Rosita, and Eliana Elianaz. 2018. "Partisipasi Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak." *Jurnal Aselele* 2(1):200–300.
- Rahman, Danial dan Abu Rizal Akbar. 2021. "Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Nazzama: Journal of Management Education* 1(1):76.
- Ramadhani, M. Sandy. 2022. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 2." 1–35.
- Waruwu, Marinu. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1):2896–2910.
- Widhi, Bidari Andaru, Dyah Susilowati, Anthony Anggrawan, Helna Wardhana, Christofer Satria, dan Titik Ceriyani Miswaty. 2023. "Peran Pendidikan Dalam Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Revolusi Industri 5.0." *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4(1):63–72.